

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang strategi pembelajaran dalam rangka membentuk akhlakul karimah di pondok pesantren Baburroyyan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Tiga strategi yang digunakan sebagai acuan pembelajaran dalam rangka membentuk akhlakul karimah santri, dilandaskan pada surat An-Nahl ayat 125. Pertama, kebijaksanaan. Kedua, teladan yang baik. Ketiga, diplomasi yang baik. Beberapa metode pendukung juga digunakan seperti metode hadiah sebagai motivasi santri, metode pendidikan lewat hukuman, metode bimbingan kesederhanaan pola hidup, metode mujahadah/ latihan dengan sungguh-sungguh, metode uswatun hasanah/ memberikan teladan yang baik, metode pembiasaan, metode ibroh/ meneladani perilaku dari orang lain, metode mauidzhoh hasanah/ memberikan nasihat yang baik, dan metode targhib wa tahdzib atau bujukan dan rayuan untuk mengajak ke arah kebaikan⁴⁸.

⁴⁸ Burhanudin, T. *Akhlak Pesantren Solusi bagi Kerusakan Akhlak* (Yogyakarta: ITTAQA PRESS, 2001).

2. Hasil Pencapaian

Pencapaian hasil/ hasil evaluasi dari masing-masing metode dan strategi yang digunakan mendekati hasil yang sempurna. Kesempurnaan belum sepenuhnya tercapai, karena masih ada kelemahan atau kekurangan dari setiap metode dan strategi yang diterapkan dalam setiap rangkaian program yang ada di pondok pesantren Baburroyyan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pondok pesantren perlu meningkatkan strategi dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya untuk meminimalisir ketidakberhasilan dari setiap program yang ada. Pengadaan evaluasi secara rutin bagi ustadz untuk meningkatkan kualitas mereka dalam mendidik santri di pondok pesantren.
2. Bagi pihak wali santri dan keluarga perlu untuk mengontrol kegiatan santri di rumah. Koordinasi antara wali santri dengan pihak pondok pesantren juga diperlukan untuk mengetahui perkembangan santri di luar pondok pesantren.
3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis tidak hanya strategi pembelajaran dalam membentuk

akhlakul karimah santri saja tetapi juga akhlakul karimah ustadz di pondok pesantren.